

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu *Classroom Action Research* yang berarti sebuah penelitian yang dilakukan di kelas yang bersifat refleksi, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja seorang guru, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat. PTK adalah jenis penelitian yang sangat memungkinkan dapat dilakukan guru-guru di sekolah, karena dalam pelaksanaan PTK tidak terlepas dari kinerja keseharian seorang guru. Karena pada dasarnya aplikasi PTK merupakan pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugas profesinya.

Penelitian tindakan kelas adalah upaya guru atau peneliti praktis memperbaiki pembelajaran di kelas, penelitian ini merupakan salah satu upaya guru untuk lebih praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Metode ini berguna untuk mendekatkan pembelajaran yang baru agar siswa dan guru dapat merasakan hasil dari suatu penelitian. Penelitian ini juga berguna untuk menganalisis dan merefleksikan tindakan guru terhadap siswa agar pembelajaran yang baru dilaksanakan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, manfaat yang diambil dari penelitian ini diantaranya menanggulangi berbagai masalah belajar yang dialami oleh siswa maupun guru

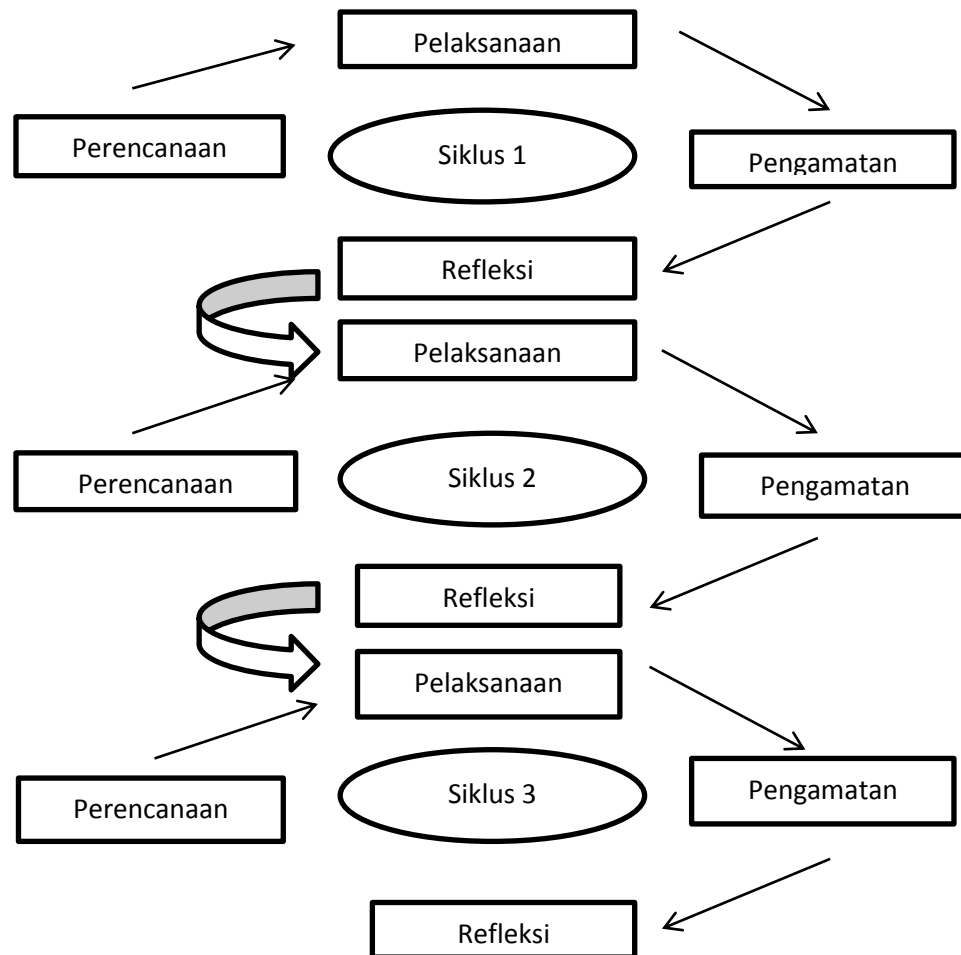
Menurut A. Suhaenah Suparno dalam Trianto (1998), mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai salah satu cara pengembangan profesionalitas guru dengan jalan memperdayakan mereka untuk memahami kinerja sendiri dan menyusun rencana untuk melakukan perbaikan secara terus menerus. Berkaitan hal itu yang menjadi objek penelitian dalam hal ini adalah proses pembelajaran yang merupakan interaksi antara guru, siswa, dan bahan belajar. Dari interaksi tersebut guru mencoba mencatat hal-hal yang penting yang memungkinkan ia dapat mengidentifikasi kejadian-kejadian penting yang dapat dikategorisasikan sebagai masalah.

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas penelitian kualitatif yang dilakukan oleh guru sendiri ketika mendapatkan permasalahan dalam pembelajaran dan mencari solusi dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajarannya atau juga merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama-sama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

B. Desain Peneliti

Dalam pelaksanaan PTK dilaksanakan tiga siklus. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Desain penelitian tindakan setiap siklus dalam penelitian ini menggunakan model Arikunto, layaknya sebuah PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu di perhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK.

Dalam perencanaannya, Arikunto (2013. Hlm. 17) Menjelaskan bahwa suatu siklus terdiri dari empat langkah yaitu: Perencana (planning), Perencanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Secara lebih jelasnya bagan desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3.1

Model Desain Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2010:17) Buku Penelitian Tindakan Kelas Hal 26

Keempat tahap penelitian diatas dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus 1 sampai ke siklus III.

1. perencanaan (*Planning*)

sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Arikunto (2010. hlm, 17) mengemukakan bahwa perencanaan adalah

langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini yakni :

a. membuat scenario pembelajaran

scenario pembelajaran merupakan bagian utama yang harus disiapkan oleh seorang guru dalam penulisan PTK. Hal inilah yang mendasari konsep PTK itu sendiri karena scenario pembelajaran mencerminkan upaya atau strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang tertuang dalam serangkaian langkah-langkah sistematis.

b. membuat lembar observasi

menurut Arikunto (2013. hlm, 199) observasi sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

2. Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melaukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010. Hlm, 18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : (a) apakah ada keseuaian antar apelaksanaan dan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilkukan pada siswa cukup lancer, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimankah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Observasi (*Observing*)

Observasi meruakan mengamati atau hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Observasi dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang sudah diberi tugas untuk pengamatan. Pada proses pengamatan ini yaitu mencatat semua kejadian yang terjadi di kelas.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dan dampak dari tindakan sebagai kriteria. Refleksi ini lebih kepada perbuatan memikirkan upaya evaluasi yang dilakukan oleh observer yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan refleksi dilakukan dengan diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian, sehingga refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi dilanjutkan dengan menentukan tindakan (*replanning*).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lemahmukti 1 Karawang, yang berjumlah 30 siswa, terdiri atas 17 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Secara umum siswa berasal dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah, dengan latar belakang kondisi social ekonomi keluarga siswa kelas V SDN Lemahmukti 1 ini saya katagorikan cukup, akan tetapi kondisi socialnya masih kurang terhadap pendidikan, karena masih banyak factor lain serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

Namun permasalahan yang dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian lingkungan dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN Lemahmukti 1. Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran pada subtema pelestarian lingkungan, khususnya dalam materi menjaga kebersihan lingkungan, siswa kurang memperhatikan kebersihanj lingkungan yang ada disekitarnya yang mengakibatkan hasil belajar siswa dan sikap peduli siswa terhadap lingkungan masih kurang.

Diharapkan dengan menggunakan model PBL hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Objek peneliti

Dalam penelitian ini penulis mengambil Lokasi di SDN Lemahmukti 1 yang berlokasi di Desa Babawangan, Kecamatan Lemahabang , Kabupaten Karawang. Permasalahan yang dibahas penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema pelestarian lingkungan dengan model *problem based learning* di kelas V SDN Lemahmukti 1.

a. Karakteristik siswa

SDN Lemahmukti 1 tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswanya adalah 169 orang terdiri dari kelas 1 sampai kelas VI. Berdasarkan sumber guru-guru kelas SDN Lemahmukti 1, jumlah siswa saat ini merupakan suatu kekuatan dalam peningkatan hasil belajar sehingga perlu usaha yang lebih keras untuk mewujudkan program tersebut dengan bekerja sama yang baik dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan orang tua.

b. Waktu penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, waktu yang akan di laksanakan pada semsester 2 subtema pelestarian lingkungan dan kurikulum yang digunakan adalah kirikulum 2013. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 minggu sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

Daftar Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Ujian Proposal	■	■															
2	Mengajukan SK Pembimbing			■	■													
3	Menyusun Bab I				■	■	■											
4	Menyusun Bab II					■	■	■										
	Membuat Surat Ijin Penelitian								■	■								
5	Menyusun Bab III								■	■	■							
6	Menyusun Instrumenr PTK									■	■							
7	Melaksanakan PTK										■	■	■					
8	Pengolahan Hasil PTK													■	■	■	■	

Sumber: Risma Amalia Pertiwi (2017:57)

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Pada kegiatan penelitian ini, rancangan pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

a. Silabus

Menurut E. Kosasih (2014, hlm. 144) silabus adalah “pedoman rencana pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan pengembangan RPP” Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum SD.

Kompoene silabus mencakup: kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.. Silabus berfungsi sebagai rujukan bagi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

b. Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan tahap-tahap model problem based learning. Penilaian RPP ini digunakan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Mulyasa dalam Skripsi (2012. Hlm, 56) RPP adalah upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni, standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penilaian.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan perangkat pembelajaran yang penting dibuat oleh guru sebagai rancangan pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga penilaian RPP dilakukan untuk menilai sejauhmana RPP dibuat oleh guru sebagai rancangan kegiatan-kegiatan pembelajaran dari kegiatan terdahulu sampai dengan kegiatan penutup dapat dilaksanakan secara runtun.

c. Observasi

observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga selama proses pembelajaran, aktivitas guru diamati.

Menurut Sudjana (1990. Hlm, 84) observasi adalah penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi dan penggunaan alat praga pada waktu mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk proses

analisis dan pengamatan terhadap aktivitas peneliti sebagai guru pada siswa kelas V SDN Lemahmukti 1 selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi daftar tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Arikunto (2010. hlm, 136). Teknik angket digunakan pada akhir siklus setelah refleksi dan analisis, untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran pada subtema pelestarian lingkungan. Instrumen yang disusun berupa pertanyaan-pertanyaan uraian dengan maksud agar siswa lebih mudah mengemukakan pendapatnya. Beberapa butir pertanyaan dalam angket hanya untuk memperkuat butir-butir pertanyaan yang lainnya. data yang dikumpulkan di analisis sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

e. Tes

Tes adalah alat pengukuran yang berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang diajukan kepada testee untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu. “tes adalah serentetan pertanyaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok” Arikunto, (2010. Hlm, 127). Tes ini di berikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan siswa dalam pembelajara pada subtema pelestarian lingkungan. Selain itu, tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa. Dengan kata lain tes disusun dan dilakukan untuk mengerahui perkembangan pemahaman pelestarian lingkungan pada siswa kelas V SDN Lemahmukti 1, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Karawang tahun ajaran 2016/2017 yang ditandai dengan nilai tes yang di peroleh siswa sesuai dengan siklus yang ada.

f. Wawancara

Menurut wahyudin, dkk dalam skripsi Eni Karlina (2014, hlm. 52) mengatakan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdiri dari guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan.

g. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam pengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audivisual berupa video pembelajaran.

Menurut Riduwan dalam Dadang Iskandar (2010:58) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar. Instrument yang digunakan berbentuk :

1. Instrument penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.1
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$			

Sumber : Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Tabel 3.2
Kriteria Pengelolahan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

**2. Instrument Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Model
*Problem Based Learning***

Tabel 3. 3
Lembar obsersvasi penilaian pelaksanaan pembelajaran guru model PBL

No.	Aspek yang dinilai	Skor
A.	Kegiatan Pendahuluan	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
B.	Kegiatan Inti	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan	1 2 3 4 5

	konfirmasi (EEK) *)	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
C.	Kegiatan Penutup	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$		

Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm 32)

Tabel 3.4

Kriteria Pengelolahan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

3. Angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran model PBL

Tabel 3.5

Angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran model PBL

No	Perihal	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran pada subtema pelestarian lingkungan menyenangkan?		
2.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok		
3.	Apakah kamu mengerti pembelajaran yang sudah dilaksanakan ?		
4.	Apakah kamu dapat mengerjakan soal dengan mudah?		
5.	Saya merasa bersemngat dalam pembelajran pada subtema pelestarian lingkungan.		
6.	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar dan video membuat saya semakin semangat dalam belajar		
7.	Dengan belajar menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> kamu lebih aktif pada saat proses pembelajaran		
8.	Belajar secara berkelompok membuat saya berani mengemukakan pendapat baik saat berdiskusi dalam kelompok maupun dalam kelas		
9.	Dengan belajar menggunakan <i>Problem Based Learning</i> hasil belajar kamu menjadi meningkat		
10.	Apakah kamu lebih mudah belajar dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> dibandingkan dengan metode ceramah		

4. Instrument wawancara penelitian dan observasi model PBL

Tabel 3.8

Lembar wawancara penelitian dan observasi model PBL

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Ibu tentang Pembelajaran pada subtema Pelestarian Lingkungan dengan menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
2	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan pembelajaran Ibu sebelumnya?	
3	Bagaimana Sikap peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
4	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
5	Apakah kesan dan pesan Ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

E. Teknik analisis data

Bogdan dalam Sugiyono (2012, hlm. 224) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam katagori yang telah di tentukan unuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Dalam data kualitatif data berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata bukan berupa angka tetapi hasil diperoleh dari pengamatan dilapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan pelaksanaan problem based learning pada subtema pelestarian lingkungan. Dalam pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari siswa dan guru sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

2. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:16) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk

mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil post tes, LKK, hasil evaluasi, hasil penelitian RPP, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap model PBL. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

1. Menganalisis perolehan data penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model Problem Based Learning yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus 1, dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total

$$6 \times 5 = 30$$

2. Menganalisis perolehan data pelaksanaan pembelajaran guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

3. Menganalisis hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari sikap siklus dalam 3 pertemuan adalah untuk pertemuan pertama data penilaian post tes, pertemuan kedua data penilaian LKK untuk pertemuan ketiga data penilaian evaluasi.

a. Aspek Kognitif

hasil lembar post tes siswa pada pertemuan pertama dengan cara menghitung skor yang diperoleh siswa menjawab soal tes yang diberikan. Jenis soal tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk uraian. Cara menghitung nilai siswa dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\text{jumlah soal (10)}} \times 100$$

Keterangan : tiap poin bernilai 1, skor maksimum 10, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100

Tabel 3.8
Panduan konversi nilai

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
70-85	B	B (Baik)
60-69	C	C (cukup)
0-59	D	D (kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulakan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah item yang diamati}} \times 100 =$$

b. Aspek Afektif

Analisis data hasil aspek kognitif adalah hasil yang berkaitan dengan sikap siswa, penelitian dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah item yang diamati}} \times 100 =$$

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2017:25)

Tabel 3.6 Penskoran Hasil Belajar Siswa (Afektif)

Konversi nilai (skala 0-100)	Predikat	klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
70-85	B	B (Baik)
60-69	C	C (cukup)
0-59	D	D (kurang)

Sumber: Kemendikbud (2013:131)

c. Aspek Psikomotor

Analisis data hasil aspek kognitif adalah hasil yang berkaitan dengan keterampilan siswa, penelitian dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{jumlah item yang diamati}} \times 100 =$$

Sumber : Buku Panduan PPL Unpas (2017:25)

Tabel 3.7

Penskoran Hasil Belajar Siswa

Konvensi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan daan keterampilan)	Sikap
Skala	Skala 4		
86-100	3,67-4,00	A	SB
81-85	3,34-3,66	A	
76-80	3,01-3,33	B	B
71-75	2,67-3,00	B	
66-70	2,34-2,66	B	
61-65	2,01-2,33	C	C
56-60	1,67-2,00	C	
51-55	1,34-1,66	C	
46-50	1,01-1,33	D	K
0-45	< 1,00	D	

Sumber : Kemendikbud (2013: 131)

F. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan meliputi 4 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap pembuatan kesimpulan. Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi kelokasi penelitian dalam hal ini sekolah, guna mengetahui perkembangan pembelajaran siswa.
 - b. Menetapkan materi atau pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
 - c. Membuat rancangan penelitian
 - d. Membuat instrument penelitian, dalam hal ini instrument tes dan evaluasi non tes yaitu lembar angket, lembar observasi dan lembar wawancara
 - e. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar penelitian dalam bentuk tes dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - f. Membuat surat pengantar izin penelitian kepada pihak yang terkait, guna mempermudah jalannya penelitian.
 - g. Melakukan uji instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. melakukan free tes pada siswa
 - b. melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model PBL
 - c. pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti
 - d. melakukan post tes pada siswa
3. Tahap Observasi
 - a. mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (angket, lembar observasi dan lembar wawancara) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil pengerjaan siswa pada soal free tes – post tes).
 - b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.